

1. LATAR BELAKANG

Film merupakan karya seni yang dianggap penulis menjadi media yang efektif untuk menyampaikan sebuah pesan. Penulis melihat dalam perkembangan film itu sendiri khususnya di Indonesia, bahwa film cukup dekat dengan masyarakat dari kelas sosial terendah hingga yang paling tinggi. Bordwell, Thompson, dan Smith (2016) mengatakan bahwa film merupakan sebuah media seni layaknya sebuah lukisan dan media seni lainnya, namun berusia masih sangat muda jika dibanding dengan medium lainnya. Film sendiri meliputi banyak sekali aspek yang saling berkesinambungan antara satu aspek dengan aspek lainnya. Film sendiri dapat dibedakan menjadi dua, film fiksi dan nonfiksi. Film fiksi merupakan film yang pada umumnya penulis serta sebagai pembaca tonton, seperti film drama, horror, dan lainnya, sedangkan salah satu contoh film dengan format nonfiksi adalah film dokumenter.

Dalam film, kamera dapat diumpamakan sebagai mata bagi setiap mereka yang menonton sekaligus menjadi wajah dari film itu sendiri. Artinya sebagai mata, kamera akan sangat berpengaruh terhadap apa yang akan disampaikan oleh *filmmaker* kepada penonton. Dengan demikian penulis sebagai penata kamera akan membahas mengenai bagaimana kamera juga berpengaruh terhadap jalannya narasi dari film pendek “Bu Darmi” melalui komposisi visual yang dapat menggambarkan bagaimana interpretasi penonton menerima pesan dan kesan terhadap setiap adegan yang ditunjukkan pada perkembangan dari karakter itu sendiri. Komposisi visual merupakan cara bagaimana sinematografer meletakkan subjek, dengan jarak tertentu, dan dengan posisi tertentu seperti komposisi seimbang dan tidak seimbang.

“Bu Darmi” merupakan sebuah film pendek yang dibuat oleh penulis dan tim, dengan anggota Darma Parawangsa sebagai sutradara, dan Alfonsus Yoga sebagai editor. Film ini mengangkat mengenai patriarki yang masih kental pada budaya Indonesia, seperti salah satunya Bali. Film ini bercerita mengenai bagaimana karakter utama Bu Darmi harus menjalani kesehariannya sebagai korban dari isu patriarki tersebut. Penulis kemudian menemani perkembangan karakter Bu Darmi dengan memanfaatkan komposisi visual yang ada dari awal film sampai akhir.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana penerapan unsur komposisi dapat menggambarkan perkembangan karakter dalam film pendek “*Bu Darmi*”?

1.2. BATASAN PENELITIAN

Pembahasan dibatasi babak pertama terhitung hingga *scene* 5 menit 03:58, babak kedua terhitung hingga *scene* 12 menit 11:38, dan babak ketiga terhitung hingga *scene* 21 pada menit 18:20.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Pembahasan topik penelitian ini bertujuan untuk mewujudkan bagaimana sebuah gambar yang menggunakan komposisi dapat menggambarkan perkembangan dari karakter itu sendiri pada film pendek “*Bu Darmi*”. Dengan tujuan lain seperti berikut:

1.3.1 Bagi Penulis

Menjadi pembelajaran sebagai seorang penata kamera dalam proyek film pendek agar dapat memperoleh aspek-aspek kamera itu sendiri. Penulis juga melakukan tujuan penelitian ini untuk menjawab bagaimana penerapan dari sebuah komposisi kedalam sebuah karya film pendek. Selain itu penelitian ini juga serta menjadi syarat kelulusan juga mendapatkan gelar sarjana.

1.3.2 Bagi Pembaca

Menjadi referensi bacaan terdahulu bagi pembaca yang ingin mengeksplorasi topik serupa dengan apa yang penulis tulis. Dengan adanya tulisan ini penulis berharap menjadi referensi bagi mereka yang ingin membahas mengenai apa itu komposisi serta bagaimana penerapan dan penggunaannya.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A